

ABSTRAK

Anni Agustin Riskiyah, Model Pengelolaan Keuangan Petani Garam Di Kampung Garam Dalam Tinjauan Budaya Dan Maqashid Syariah (Study Etnografi Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan). Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. M. Nizarul Alim, SE., Msi., Ak., CA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pengelolaan keuangan petani garam di kampung garam yang berlokasi di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, mengetahui bagaimana aspek dari budaya dan mengetahui aspek dari segi maqashid syariah petani garam.

Penelitian ini menggunakan analisis teori Etnografi, dimana etnografi memiliki tiga aspek, yaitu place (tempat), actors (aktor), activitiien (aktivitas) dan keempat aspek budaya. Sumber data menggunakan data primer. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan study etnografi. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentansi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) model pengelolaan keuangan petani garam menggunakan metode yang tidak biasa dalam pencatatan keuangannya yakni menggunakan metode ingatan, (2) budaya dari petani garam tidak lain yakni mengadakan tasyakuran sebelum maupun sesudah musim garam, setiap keluarga memiliki penerus untuk menggarap tambak garam dan penghasilan dari petani garam biasanya dipergunakan untuk membeli emas maupun membeli lahan sebagai modal musim berikutnya, (3) petani garam memiliki kelima kategori maqashid syariah, yakni hifz al-din, hifz al-nafs. Hifz al-aql, hifz al-nasl dan hifz al-maal.

Kata Kunci : Model pengelolaan keuangan, Petani Garam, Budaya, Maqashid Syariah

ABSTRACT

Anni Agustin Riskiyah, Financial Management Model of Salt Farmers in Salt Village in Cultural Review and Maqashid Syariah (Ethnographic Study of Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency). Under the guidance of Prof. Dr. H. M. Nizarul Alim, SE., Msi., Ak., CA.

The purpose of this study was to find out how the financial management model of salt farmers in the salt village located in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency, knowing how the aspects of culture and knowing aspects of the maqashid sharia aspect of salt farmers.

This study uses an analysis of ethnographic theory, where ethnography has three aspects, namely place (place), actors (actor), activitiien (activity) and four aspects of culture. The data source uses primary data. The research method used is descriptive qualitative using an ethnographic study approach. Informant selection technique using purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The conclusions of this study are (1) the salt farmer's financial management model uses an unusual method in its financial records, namely using the memory method, (2) the culture of salt farmers is none other than holding a celebration before and after the salt season, each family has a successor to work on the pond. salt and income from salt farmers are usually used to buy gold or buy land as capital for the next season, (3) salt farmers have five categories of maqashid sharia, namely hifz al-din, hifz al-nafs. Hifz al-aql, hifz al-nasl and hifz al-maal.

Keywords: Financial management model, Salt Farmers, Culture, Maqashid Syariah